

Urgensi Integritas Nasional Sebagai Persatuan Dan Kesatuan Bangsa

Farel Febriananda¹, Dwi Putri Lestari², Mitha Rafina³, Sabrina Sabrina⁴,
Bambang Trisno⁵

¹⁻⁵UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Bukittinggi

Korespondensi penulis: farelfebriananda13@gmail.com

Abstract. Indonesia is a country with high diversity, both in terms of ethnicity, religion, culture and language. This diversity is the nation's wealth, but it can also be a potential for the emergence of division and conflict. Efforts to maintain national unity and integrity are very important in the Indonesian context. National integrity is an important parameter in realizing national unity and integrity. The purpose of this writing is to understand the urgency of national integrity as national unity and integrity. By using the Literature review method, namely collecting library data and information by exploring knowledge or science from sources such as books, journals, written works, lecture notes and several other sources that are related to the research object. The research results show the importance of national integration: National integration is very important to build the unity and integrity of the Indonesian nation. This integration reflects an effort to combine various elements in society, including ethnicity, culture and religion, into one strong national entity. Preventing Internal Conflict: National integration plays an important role in preventing internal conflict that could threaten the integrity of the country. This integration helps reduce inequality and injustice, which are the roots of internal conflict. Building National Identity: National integration helps build and strengthen national identity. National identity is the basis for citizens' sense of pride in their country. Through integration, shared values, national symbols and shared history can be explored and promoted. Development of National Integration: National integration enables countries to provide better services and build national unity. This integration also helps raise awareness of a common identity, strengthen national identity, and build national unity.

Keywords: Integrity, Unity, National

Abstrak. Indonesia merupakan negara dengan keberagaman yang tinggi, baik dari segi suku, agama, budaya, maupun bahasa. Keberagaman ini merupakan kekayaan bangsa, namun juga dapat menjadi potensi munculnya perpecahan dan konflik. Upaya untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa menjadi sangat penting dalam konteks Indonesia. Integritas nasional menjadi salah satu parameter penting dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Tujuan dari penulisan untuk mengetahui urgensi integritas nasional sebagai persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan menggunakan metode Literature review yaitu pengumpulan data pustaka dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, Jurnal, karya tulis, diktat catatan kuliah serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan Pentingnya Integrasi Nasional: Integrasi nasional sangat penting untuk membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Integrasi ini mencerminkan upaya untuk menggabungkan beragam elemen dalam masyarakat, termasuk etnis, budaya, dan agama, ke dalam satu entitas nasional yang kuat. Mencegah Konflik Internal: Integrasi nasional berperan penting dalam mencegah konflik internal yang dapat mengancam keutuhan negara. Integrasi ini membantu mengurangi ketidaksetaraan dan ketidakadilan, yang merupakan akar dari konflik internal. Membangun Identitas Nasional: Integrasi nasional membantu membangun dan memperkuat identitas nasional. Identitas nasional adalah dasar bagi rasa kebanggaan warga negara terhadap negara mereka. Melalui integrasi, nilai-nilai bersama, simbol nasional, dan sejarah bersama dapat digali dan dipromosikan. Pengembangan Integrasi Nasional: Integrasi nasional memungkinkan negara untuk menyediakan layanan yang lebih baik dan membangun persatuan bangsa. Integrasi ini juga membantu membangkitkan kesadaran akan identitas bersama, menguatkan identitas nasional, dan membangun persatuan bangsa.

Kata kunci: Integritas, Persatuan, Kesatuan Bangsa

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan keberagaman yang tinggi, baik dari segi suku, agama, budaya, maupun bahasa. Keberagaman ini merupakan kekayaan bangsa, namun juga dapat menjadi potensi munculnya perpecahan dan konflik. Upaya untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa menjadi sangat penting dalam konteks Indonesia. Integritas nasional menjadi salah satu parameter penting dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Urgensi integritas nasional. Sejarah perjuangan kemerdekaan yaitu bangsa Indonesia telah berjuang dengan gigih untuk mencapai kemerdekaan dari penjajahan. Persatuan dan kesatuan menjadi kunci utama dalam perjuangan tersebut. Ancaman disintegrasi yaitu Indonesia memiliki berbagai potensi ancaman disintegrasi, seperti separatisme, radikalisme, dan konflik antarumat beragama. Integritas nasional menjadi benteng untuk melawan ancaman tersebut. Tantangan pembangunan yaitu Indonesia masih dalam tahap pembangunan dan menghadapi berbagai tantangan, seperti kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan. Persatuan dan kesatuan menjadi modal penting untuk mengatasi tantangan tersebut. Globalisasi membawa berbagai pengaruh, baik positif maupun negatif. Integritas nasional menjadi penting untuk menjaga identitas bangsa dan budaya di era globalisasi.

Sebuah negara-bangsa (nation state) selalu dihadapkan pada upaya bagaimana menyatukan menyatukan keanekaragaman orang-orang yang ada di dalamnya agar memiliki rasa persatuan, kehendak untuk bersatu dan secara bersama bersedia membangun kesejahteraan untuk bangsa yang bersangkutan. Oleh karena itu, bagaimana mungkin suatu negara-bangsa bisa membangun, jika orang-orang yang ada didalam negara tersebut tidak mau bersatu, tidak memiliki perasaan sebagai satu kesatuan, dan tidak bersedia mengikatkan diri sebagai satu bangsa.

Suatu negara-bangsa membutuhkan persatuan untuk bangsanya yang dinamakan integritas nasional. Dapat dikatakan bahwa sebuah negara-bangsa yang mampu membangun integritas nasionalnya akan memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa-bangsa yang ada di dalamnya. Integritas nasional merupakan salah satu tolak ukur persatuan dan kesatuan bangsa.

Memperkuat integritas nasional merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen bangsa, termasuk pemerintah, masyarakat sipil, dan individu. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat integritas nasional antara lain. Memperkuat rasa nasionalisme, Rasa nasionalisme dapat ditanamkan melalui pendidikan, penanaman nilai-nilai kebangsaan, dan pengibaran bendera Merah Putih. Meningkatkan toleransi dan saling menghormati, Toleransi dan saling menghormati antarumat beragama, suku, dan budaya menjadi kunci untuk

menjaga persatuan dan kesatuan. Memperkuat penegakan hukum, Penegakan hukum yang adil dan konsisten dapat membantu menjaga stabilitas dan keamanan negara. Memperluas akses pendidikan dan lapangan pekerjaan, Akses pendidikan dan lapangan pekerjaan yang merata dapat membantu mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat membantu mewujudkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Integritas nasional merupakan parameter penting dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Memperkuat integritas nasional adalah tanggung jawab bersama seluruh elemen bangsa untuk menjaga keutuhan dan kemajuan bangsa Indonesia. Untuk itu perlu adanya pemahaman lebih mendalam tentang integritas nasional sebagai bentuk persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Myron Weiner dalam Surbakti (2010), dalam negara merdeka, faktor pemerintah yang berkeabsahan (legitimate) merupakan hal penting bagi pembentukan negara-bangsa. Hal ini disebabkan tujuan negara hanya akan dapat dicapai apabila terdapat suatu pemerintah yang mampu menggerakkan dan mengarahkan seluruh potensi masyarakat agar mau bersatu dan bekerja bersama.

Menurut Surayo (2002), ternyata sejarah menjelaskan bangsa kita sudah mengalami pembangunan integrasi sebelum bernegara Indonesia yang merdeka. Menurutnya, ada tiga model integrasi dalam sejarah perkembangan integrasi di Indonesia, yakni 1) model integrasi imperium Majapahit, 2) model integrasi kolonial, dan 3) model integrasi nasional Indonesia.

Howard Wriggins dalam Muhaimin & Collin MaxAndrews (1995) menyebut ada lima pendekatan atau cara bagaimana para pemimpin politik mengembangkan integrasi bangsa. Kelima pendekatan yang selanjutnya kita sebut sebagai faktor yang menentukan tingkat integrasi suatu negara adalah :1) Adanya ancaman dari luar, 2) Gaya politik kepemimpinan, 3) Kekuatan lembaga-lembaga politik, 4) Ideologi Nasional, dan 5) Kesempatan pembangunan ekonomi.

Sunyoto Usman (1998) menyatakan bahwa suatu kelompok masyarakat dapat terintegrasi, apabila:

1. Masyarakat dapat menemukan dan menyepakati nilai-nilai fundamental yang dapat dijadikan rujukan bersama. Jika masyarakat memiliki nilai bersama yang disepakati maka mereka dapat bersatu, namun jika sudah tidak lagi memiliki nilai bersama maka mudah untuk berseteru.
2. Masyarakat terhimpun dalam unit sosial sekaligus, memiliki "cross cutting affiliation" sehingga menghasilkan "cross cutting loyalty". Jika masyarakat yang berbeda-beda latar belakangnya menjadi anggota organisasi yang sama, maka mereka dapat bersatu dan menciptakan loyalitas pada organisasi tersebut, bukan lagi pada latar belakangnya.
3. Masyarakat berada di atas memiliki sifat saling ketergantungan di antara unit-unit sosial yang terhimpun di dalamnya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Apabila masyarakat saling memiliki ketergantungan, saling membutuhkan, saling kerjasama dalam bidang ekonomi, maka mereka akan bersatu. Namun jika ada yang menguasai suatu usaha atau kepemilikan maka yang lain akan merasa dirugikan dan dapat menimbulkan perseteruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Literature review yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, Jurnal, karya tulis, diktat catatan kuliah serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Rusmawan, 2019)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional

Berikut penulis paparkan penjelasan tentang poin:

1. Konsep Integrasi Nasional

Integrasi nasional adalah proses penyatuan berbagai kelompok sosial dalam satu kesatuan wilayah dan dalam suatu identitas nasional. Integrasi nasional merupakan upaya dalam menyatukan berbagai perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara supaya terwujudnya sebuah keserasian dan keselarasan secara nasional. Indonesia adalah bangsa yang sangat besar dan unik baik dari segi kebudayaan ataupun segi wilayah teritorialnya. Dengan kondisi demikian di satu

pihak hal ini memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia itu sendiri, karena kita memiliki keleluasaan dalam memanfaatkan berbagai kekayaan alam/ kekayaan budaya (fisik/non fisik) Indonesia secara baik dan benar demi mewujudkan kesejahteraan rakyat. Di pihak lain selain memberikan berbagai keuntungan, juga rentan terhadap berbagai permasalahan. Sebagaimana kita maklumi bersama keadaan wilayah yang amat luas dengan berbagai budaya yang plural dengan karakteristik yang amat unik bukan hal yang mustahil menjadi sebuah kekhawatiran atau pertentangan yang mengarah kepada perpecahan bangsa.

- a. Proses integrasi nasional ini meliputi: Penyatuan secara fisik: Membangun infrastruktur yang menghubungkan seluruh wilayah negara dan mempermudah mobilitas penduduk. Penyatuan secara non-fisik: Membangun persatuan dan kesatuan bangsa melalui pendidikan, penanaman nilai-nilai kebangsaan, dan penyebaran informasi.
- b. Tujuan Integrasi Nasional: Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa: Keberagaman Indonesia dapat menjadi potensi munculnya perpecahan dan konflik. Integrasi nasional menjadi kunci untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Memperkuat identitas nasional: Identitas nasional adalah ciri khas yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Integrasi nasional membantu memperkuat identitas nasional dan rasa memiliki terhadap bangsa dan negara. Meningkatkan stabilitas dan keamanan: Stabilitas dan keamanan merupakan prasyarat untuk pembangunan nasional. Integrasi nasional membantu menjaga stabilitas dan keamanan negara. Memacu pembangunan nasional: Pembangunan nasional hanya dapat dicapai dengan persatuan dan kesatuan bangsa. Integrasi nasional membantu menciptakan kondisi yang kondusif untuk pembangunan nasional. Menjaga kedaulatan negara: Kedaulatan negara merupakan hak dan kewajiban bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan dan keutuhan wilayahnya. Integrasi nasional membantu menjaga kedaulatan negara dari ancaman internal maupun eksternal.
- c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integrasi Nasional: Sejarah bangsa: Sejarah perjuangan kemerdekaan dan pengalaman bersama dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman: Keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa dapat menjadi kekuatan pemersatu bangsa jika dikelola dengan baik. Kepemimpinan: Kepemimpinan yang kuat dan visioner dapat menginspirasi rakyat untuk bersatu dan membangun bangsa. Perekonomian:

Perekonomian yang maju dan merata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan, yang dapat memperkuat integrasi nasional. Budaya: Budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan gotong royong dapat memperkuat integrasi nasional.

- d. Upaya Memperkuat Integrasi Nasional: Memperkuat rasa nasionalisme: Rasa nasionalisme dapat ditanamkan melalui pendidikan, penanaman nilai-nilai kebangsaan, dan pengibaran bendera Merah Putih. Meningkatkan toleransi dan saling menghormati: Toleransi dan saling menghormati antarumat beragama, suku, dan budaya menjadi kunci untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Memperkuat penegakan hukum: Penegakan hukum yang adil dan konsisten dapat membantu menjaga stabilitas dan keamanan Negara. Memperluas akses pendidikan dan lapangan pekerjaan: Akses pendidikan dan lapangan pekerjaan yang merata dapat membantu mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan: Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat membantu mewujudkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Integrasi nasional adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari seluruh elemen bangsa. Dengan memperkuat integrasi nasional, Indonesia dapat menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat, adil, dan sejahtera.

2. Urgensi Integrasi Nasional

Urgensi Integrasi nasional bagi bangsa Indonesia memiliki urgensi yang sangat tinggi. Berikut beberapa alasannya:

a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Indonesia adalah negara dengan keberagaman yang tinggi, terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa. Keberagaman ini merupakan kekayaan bangsa, namun juga dapat menjadi potensi munculnya perpecahan dan konflik. Integrasi nasional menjadi kunci utama untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

b. Memperkuat Identitas Nasional

Identitas nasional adalah ciri khas yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Integrasi nasional membantu memperkuat identitas nasional dan rasa memiliki terhadap bangsa dan negara.

c. Meningkatkan Stabilitas dan Keamanan

Stabilitas dan keamanan merupakan prasyarat untuk pembangunan nasional. Integrasi nasional membantu menjaga stabilitas dan keamanan negara dari berbagai ancaman, baik internal maupun eksternal.

d. Memacu Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional hanya dapat dicapai dengan persatuan dan kesatuan bangsa. Integrasi nasional membantu menciptakan kondisi yang kondusif untuk pembangunan nasional, seperti: Mempermudah mobilitas manusia dan barang. Meningkatkan efisiensi ekonomi. Menciptakan iklim investasi yang stabil.

e. Menjaga Kedaulatan Negara

Kedaulatan negara adalah hak dan kewajiban bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan dan keutuhan wilayahnya. Integrasi nasional membantu menjaga kedaulatan negara dari berbagai ancaman. Contoh Kasus Urgensi Integrasi Nasional:

- 1) Konflik SARA: Integrasi nasional dapat membantu mencegah dan menyelesaikan konflik SARA yang dapat memecah belah bangsa.
- 2) Ancaman separatisme: Integrasi nasional dapat membantu memperkuat rasa persatuan dan nasionalisme di daerah-daerah yang rawan separatisme.
- 3) Tantangan globalisasi: Integrasi nasional dapat membantu bangsa Indonesia untuk menghadapi berbagai tantangan globalisasi, seperti: Westernisasi. Arus radikalisme. Persaingan global.

Alasan Perlunya Integrasi

Alasan perlunya integrasi nasional di Indonesia adalah untuk menyatukan perbedaan yang ada di masyarakat. Integrasi nasional adalah proses penyatuan berbagai perbedaan yang ada di kelompok masyarakat, demi terciptanya keharmonisan serta kesatuan. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya integrasi nasional:

1. Menyatukan Perbedaan: Integrasi nasional mencerminkan proses persatuan orang-orang dari berbagai wilayah yang berbeda, atau memiliki berbagai perbedaan, baik suku, budaya, maupun latarbelakang. Oleh karena itu, integrasi nasional sangat penting untuk memperkuat persatuan dalam kemajemukan bangsa Indonesia.
2. Membangun Kesatuan: Integrasi nasional diperlukan agar seluruh masyarakat menyatu dan membentuk kesatuan yang utuh, dalam rangka memajukan bangsa. Hal ini penting untuk menjaga kesatuan, persatuan, dan kedaulatan negara Indonesia.

3. Menghargai Perbedaan: Integrasi nasional juga diperlukan agar Indonesia bisa mencapai tujuan yang dicita-citakan. Beberapa caranya ialah dengan menghargai serta mengakui perbedaan yang ada, dan menumbuhkan rasa toleransi terhadap sesama.
4. Meningkatkan Kemampuan: Integrasi nasional dapat meningkatkan kemampuan aplikasi sistem pendukung manajemen, seperti meningkatkan kemampuan aplikasi sistem pendukung keputusan dan sistem cerdas dalam suatu organisasi.
5. Mengatasi Konflik: Integrasi nasional dapat membantu mengatasi konflik yang terjadi di masyarakat, seperti konflik-konflik yang menyangkut kesukuan atau kesalahpahaman budaya. Maka dari itu, diperlukan integrasi nasional untuk membangun kesatuan dan persatuan di Indonesia.

Dengan demikian, integrasi nasional sangat penting untuk membangun kesatuan dan persatuan di Indonesia, serta untuk mengatasi perbedaan yang ada di masyarakat.

Sumber Historis, Sosiologis Politik tentang Integrasi Nasional

Sumber historis, sosiologis, dan politik tentang integrasi nasional di Indonesia meliputi berbagai aspek yang terkait dengan perkembangan sejarah, sosial, dan politik bangsa Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh sumber tersebut:

1. Perkembangan Sejarah Integrasi di Indonesia: Model Integrasi Imperium Majapahit:
 - a. Struktur kemaharajaan Majapahit yang luas berstruktur konsentris, dengan wilayah inti kerajaan di Jawa dan Madura, wilayah di luar Jawa sebagai kerajaan-kerajaan otonom, dan negara-negara sahabat yang menjalin hubungan diplomatik dan dagang.
 - b. Model Integrasi Kolonial: Pemerintah kolonial Belanda mampu membangun integrasi wilayah dengan menguasai maritim dan jaringan birokrasi kolonial, tetapi tidak mampu menyatukan keragaman bangsa Indonesia.
 - c. Model Integrasi Nasional Indonesia: Proses berintegrasinya bangsa Indonesia sejak berdiri sebagai negara merdeka tahun 1945, dengan upaya membangun kesatuan dan persatuan bangsa.
2. Faktor yang Menentukan Tingkat Integrasi: Kesadaran Berbangsa: Tumbuhnya kesadaran berbangsa di kalangan orang-orang Indonesia yang mengalami proses pendidikan sebagai dampak dari politik etis pemerintah kolonial Belanda. Dan Organisasi-organisasi Pergerakan Nasional: Pembentukan organisasi-organisasi pergerakan nasional seperti Budi Utomo, yang diperingati sebagai Hari

Kebangkitan Nasional, untuk mendirikan organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan.

3. Strategi Integrasi: Policy Assimilasionis: Penghapusan sifat-sifat kultural utama dari komunitas kecil yang berbeda menjadi kebudayaan nasional, dengan asimilasi yang disertai hilangnya ciri khas kebudayaan asli. Policy Bhinneka Tunggal Ika: Strategi yang mengupayakan agar unsur-unsur budaya yang ada dalam negara itu benar-benar melebur menjadi satu dan tidak lagi menampilkan identitas budaya kelompok atau budaya lokal.
4. Pengembangan Integrasi di Indonesia: Dinamika Integrasi Nasional: Terdapat banyak perkembangan dan dinamika dari integrasi yang terjadi di Indonesia, seperti peristiwa integrasi berdasar 5 jenis integrasi, yaitu integrasi bangsa, integrasi wilayah, integrasi budaya, integrasi politik, dan integrasi ekonomi.

Dengan demikian, sumber historis, sosiologis, dan politik tentang integrasi nasional di Indonesia mencerminkan berbagai aspek yang terkait dengan perkembangan sejarah, sosial, dan politik bangsa Indonesia.

Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional Indonesia

Dinamika dan tantangan integrasi nasional di Indonesia dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk sejarah, sosiologi, dan politik. Berikut adalah beberapa argumen yang terkait dengan dinamika dan tantangan integrasi nasional di Indonesia

1. Dinamika Integrasi Nasional: Perkembangan Integrasi Nasional: Integrasi nasional di Indonesia mengalami dinamika seiring dengan dinamika politik nasional, adanya kemajuan zaman, dan tantangan yang cepat. Proklamasi kemerdekaan RI 1945 dan Deklarasi Juanda 1957 menjadi momentum awal integrasi nasional.
2. Tantangan Integrasi Nasional: Konflik Horizontal dan Vertikal: Konflik horizontal dan vertikal dapat mengganggu integrasi nasional, seperti konflik antar suku, budaya, dan latarbelakang. Hal ini dapat menimbulkan ketegangan dan perpecahan di masyarakat.
 - a. Ketidakadilan ekonomi: Kesenjangan ekonomi antara kelompok kaya dan miskin masih menjadi masalah yang belum terselesaikan. Hal ini dapat memicu konflik sosial dan disintegrasi bangsa.
 - b. Radikalisme dan separatisme: Kelompok-kelompok radikal dan separatis masih berusaha untuk memecah belah persatuan bangsa.
 - c. Globalisasi: Pengaruh globalisasi dapat membawa dampak negatif, seperti westernisasi dan lunturnya nilai-nilai budaya bangsa.

- d. Lemahnya penegakan hukum: Lemahnya penegakan hukum dapat memicu pelanggaran norma dan nilai-nilai yang dapat mengganggu stabilitas nasional.
3. Faktor Penentu Integrasi Nasional: Ancaman Dari Luar: Ancaman dari luar, gaya politik kepemimpinan, kekuatan lembaga politik, ideologi nasional, dan kesempatan pembangunan ekonomi dapat mempengaruhi integrasi nasional. Pengembangan Integrasi Nasional Pendekatan Pemimpin: Pendekatan pemimpin ke rakyatnya melalui berbagai kegiatan, seperti kunjungan ke daerah dan temu kader PKK, dapat membantu integrasi elit-massa.
4. Peran Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik.

Sejarah Integrasi Indonesia Tiga model integrasi dalam sejarah perkembangan integrasi di Indonesia adalah model integrasi imperium Majapahit, model integrasi kolonial, dan model integrasi nasional Indonesia. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam mencapai integrasi nasional.

Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional

Esensi integrasi nasional mengacu pada proses penyatuan berbagai unsur bangsa Indonesia menjadi satu kesatuan yang utuh. Integrasi nasional melibatkan penyatuan berbagai kelompok sosial dan budaya ke dalam satu identitas nasional dan kesatuan wilayah. Faktor pendukung integrasi antara lain rasa senasib, pemaknaan ideologi nasional Pancasila, serta keinginan untuk bersatu.

Urgensi integrasi nasional adalah bentuk kesadaran bangsa Indonesia untuk bersatu secara mutlak agar membentuk sebuah negara bersatu dan utuh. Integrasi masyarakat merupakan kondisi yang sangat diperlukan bagi negara untuk membangun kejayaan nasional demi mencapai tujuan yang diharapkan. Persamaan kepentingan, kebutuhan untuk bekerjasama, serta konsensus tentang nilai-nilai tertentu dalam masyarakat, merupakan potensi yang mengintegrasikan.

Dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika, integrasi nasional bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam kerangka NKRI. Integrasi nasional juga memerlukan pengakuan kebenaran berbagai kelompok dan kerukunan antar agama. Faktor sejarah, keinginan bersatu, dan cinta tanah air mendorong integrasi, sementara kemajemukan dan luasnya wilayah menghambatnya. Dalam sintesis, esensi dan urgensi integrasi nasional sangat penting untuk membangun kejayaan nasional dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari urgensi integrasi nasional sebagai persatuan dan kesatuan bangsa adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Integrasi Nasional: Integrasi nasional sangat penting untuk membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Integrasi ini mencerminkan upaya untuk menggabungkan beragam elemen dalam masyarakat, termasuk etnis, budaya, dan agama, ke dalam satu entitas nasional yang kuat.
2. Mencegah Konflik Internal: Integrasi nasional berperan penting dalam mencegah konflik internal yang dapat mengancam keutuhan negara. Integrasi ini membantu mengurangi ketidaksetaraan dan ketidakadilan, yang merupakan akar dari konflik internal.
3. Membangun Identitas Nasional: Integrasi nasional membantu membangun dan memperkuat identitas nasional. Identitas nasional adalah dasar bagi rasa kebanggaan warga negara terhadap negara mereka. Melalui integrasi, nilai-nilai bersama, simbol nasional, dan sejarah bersama dapat digali dan dipromosikan.
4. Pengembangan Integrasi Nasional: Integrasi nasional memungkinkan negara untuk menyediakan layanan yang lebih baik dan membangun persatuan bangsa. Integrasi ini juga membantu membangkitkan kesadaran akan identitas bersama, menguatkan identitas nasional, dan membangun persatuan bangsa.

Dengan demikian, kesimpulan dari urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa adalah bahwa integrasi nasional sangat penting untuk membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, serta mencegah konflik internal dan membangun identitas nasional.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, A. A. (2016). Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa negara Republik Indonesia. *Jurnal Sosialisasi*, 19.
- Arfani, R. N. (2001). Integrasi nasional dan hak azasi manusia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 255.
- Asril, A., Jaenam, J., Syahrizal, S., & Armalena, A. (2023). Peningkatan nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme pada mahasiswa melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Universitas Syiah Kuala*. Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/25109>
- Bahar, S. (1996). Integrasi nasional. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Firmansyah, J. (2021). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan bagi generasi muda di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Bengkulu. *Journal Development and Research*. Retrieved from <https://www.ejournal.khairulazzam.org/index.php/journey/article/view/2>
- Winarno. (2019). Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan panduan kuliah di perguruan tinggi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahrah Aisyah Az, N. K. (2015). Teori sosiologi pembangunan, teori sosiologi klasik-modern, integrasi nasional. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.